



Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Maria Ulfa^{1*}, Nilfatri², Siti Fatimah³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Syariah Tanjung Jabung Timur

²Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

*E-mail: mariaulva879@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Accepted, 12/12/2022

Revision, 10/01/2023

Published, 01/02/2023

Volume (1), Nomor(1), (February), (2023)

EISSN 2987- 6036 PISSN 2988-0319

DOI; <https://doi.org/10.61233/zijec.v1i1.5>

Keywords:

Pandemi covid 19, Kinerja, Keuangan daerah

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan analisis data sekunder dengan alat uji nonparametric menggunakan Wilcoxon Test. Berdasarkan hasil penelitian, dampak pandemic COVID-19 menyebabkan adanya penurunan kinerja keuangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dimasa pandemi Covid-19 dibandingkan dengan kinerja tahun sebelumnya namun pengaruh/ dampaknya tidak signifikan



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bersama bahwa pandemi COVID-19 memberikan pengaruh yang luar biasa bagi masyarakat di seluruh wilayah yang terjangkit penyakit tersebut termasuk di Indonesia dan di Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada khususnya. Dengan munculnya Covid-19 pemerintah Indonesia mulaimenegaskan bahwa masyarakat di himbau untuk tidak melakukan aktivitas di luar rumah untuk menghindari meningkatnya penyebaran Covid-19, dan hal ini juga berlaku di wilayah-wilayah yang berada di kecamatan, serta desa-desa yang berada di lingkup Kabupaten Tanjung Jabung timur. Berbeda dengan negara lain yang melakukan lockdown, pemerintah Indonesia dengan kebijakan social distancing dan PSBB atau Pembatasan Sosial Berskala Besar diharapkan dapat mengurangi dampak krisis ekonomi. Namun meskipun begitu kebijakan ini mempengaruhi aktivitas-aktivitas ekonomi masyarakat di Indonesia dengan dibatasinya ruang gerak masyarakat, belum lagi banyaknya karyawan yang harus dirumahkan bahkan hingga diberhentikan dalam pekerjaannya oleh perusahaan-perusahaan dengan alasan untuk menutup kerugian yang terus membesar (Honoatubun, 2020).

Lebih lanjut, Damuri dan Hirawan (2020) menyatakan kasus penyebaran Covid-19 ini selanjutnya dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi Covid-19 jelas akan mengurangi sector konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi, serta peningkatan biaya transportasi dan perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yang terjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pendanaan, serta terganggunya rantai pasokan global (global value chain). Dari sisi konsumsi, pola konsumsimasyarakat akibat penyebaran Covid-19 secara otomatis akan berubah. Masyarakat

akan cenderung untuk tidak melakukan kegiatan perjalanan atau pariwisata dan lebih cenderung meningkatkan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok yang dianggap penting sebagai antisipasi terjadinya pembatasan pergerakan manusia. Secara keseluruhan, tingkat konsumsi akan cenderung turun karena harga yang terdistorsi akibat mahalnya biaya transportasi dan logistik barang. Sementara itu, dari sisi produksi, beberapa sektor utama di Indonesia juga akan terdampak akibat penyebaran Covid-19, khususnya industri pengolahan (manufaktur). Kontribusi sektor ini cukup signifikan terhadap ekonomi Indonesia (19-20 persen) dan produk yang berasal dari industri pengolahan juga menyumbang secara signifikan terhadap total ekspor Indonesia, yaitu di atas 70 persen. Kinerja industri manufaktur di Indonesia kemungkinan akan melambat seiring dengan meningkatnya kasus Covid-19 ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode archival research, yaitu metode penelitian yang menggunakan data yang digunakan untuk menginvestigasi dokumen dan bahan-bahan tekstual yang dihasilkan oleh organisasi atau tentang organisasi tersebut. Pada umumnya metode archival mengumpulkan data berupa bukti, catatan, dokumen dan laporan historis (Ventresca & Mohr, 2017). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan realisasi APBD dari 2019 (sebelum pandemi) dan laporan realisasi APBD tahun 2020 (Masa pandemi Covid-19). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dengan periode waktu 2 (dua) tahun dan dibagi dalam 2 (dua) periode yaitu sebelum pandemi Covid-19 tahun 2019 dan masa pandemi Covid 19 yaitu tahun 2020. Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini diharapkan dapat diperoleh dari berbagai sumber antara lain: Badan Pengelolaan Keuangan dan Pendapatan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Perbub 3 tahun 2021, LKPJ tahun 2020, Satgas Penanggulangan Covid 19 Kabupaten Tanjung Jabung Timur

HASIL DAN PEMBAHASAN

Target pendapatan daerah pada tahun 2019 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 11 Tahun 2019 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun Anggaran 2019 ditetapkan sebesar Rp. 1.196.852.312.992,03 dimana dapat direalisasikan sebesar Rp. 1.195.803.242.812,10 atau terealisasi sebesar 99,91 %, dapat jelas sebagai berikut :

Tabel 1. APBD Kab. Tanjung Jabung Timur 2020

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|----|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1 | Pendapatan Asli Daerah | 54.370.242.233,45 | 53.974.771.833,20 | 99,27 |
| 2 | Pendapatan Dana Perimbangan | 967.523.345.242,31 | 959.088.814.692,00 | 99,13 |
| 3 | Lain-lain Pendapatan yang sah | 174.958.725.516,27 | 182.739.656.286,90 | 104,45 |
| | Total | 1.196.852.312.992,03 | 1.195.803.242.812,10 | 99,91 |

Sumber Data : BKD Kab Tanjung Jabung Timur

Secara umum anggaran yang dialokasikan dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan satuan pagu tertinggi guna pelaksanaan kegiatan, sehingga apabila dalam pengeluaran tertentu tidak mencapai catatan target belanja, dapat diartikan adanya efisiensi. Dengan pengeluaran tetap mengedepankan azas manfaat dan target kinerja masing-masing kegiatan yang telah direncanakan.

Tabel 2. Belanja Daerah

| No | Uraian | Target(Rp) | Realisasi(Rp) | % |
|----|------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--------------|
| 1 | Belanja Tidak Langsung | 578.065.062.233,38 | 556.687.238.583,00 | 96,30 |
| 2 | Belanja Langsung | 693.969.479.670,19 | 632.167.845.147,64 | 91,09 |
| | Total | 1.272.034.541.903,57 | 1.188.855.083.730,64 | 93,46 |

Sumber Data : BKD Kab Tanjung Jabung Timur

Target pendapatan daerah pada tahun 2020 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur ditetapkan sebesar Rp.1.060.401.195.432,59,- dimana dapat direalisasikan sebesar Rp.1.052.612.778.826,01,- atau terealisasi sebesar 99,27%, dapat jelas sebagai berikut :

Tabel 3. APBD Kab. Tanjung Jabung Timur 2020

| No | Uraian | Target(Rp) | Realisasi(Rp) | % |
|----|-------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1 | Pendapatan Asli Daerah | 55.676.871.346,13,- | 49.654.020.387,85,- | 89,18 |
| 2 | Pendapatan Dana Perimbangan | 835.509.454.753,40,- | 833.566.346.360,00,- | 99,77 |
| 3 | Lain-lain Pendapatan yang sah | 169.214.869.333,06,- | 169.392.412.078,16,- | 100,10 |
| | Total | 1.060.401.195.432,59,- | 1.052.612.778.826,01,- | 99,27 |

Sumber Data : BKD Kab Tanjung Jabung Timur

Secara umum anggaran yang dialokasikan dalam APBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur merupakan satuan pagu tertinggi guna pelaksanaan kegiatan, sehingga apabila dalam pengeluaran tertentu tidak mencapaicatatan target belanja, dapat diartikan adanya efisiensi. Dengan pengeluaran tetap mengedepankan azas manfaat dan target kinerja masing-masing kegiatan yang telah direncanakan.

Tabel 4. Belanja Daerah

| No | Uraian | Target (Rp) | Realisasi (Rp) | % |
|----|------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------|
| 1 | Belanja Tidak Langsung | 629.624.984.467,02,- | 612.474.339.203,98,- | 97,28 |
| 2 | Belanja Langsung | 510.901.481.158,17,- | 510.901.481.158,17,- | 94,62 |
| | Total | 1.140.526.465.625,19,- | 1.095.901.377.152,17,- | 96,09 |

Sumber Data : BKD Kab Tanjung Jabung Timur

Jika kita perhatikan dari keempat table tersebut dimana Pendapatan daerah dan Belanja Daerah pada tahun 2019 dan 2020 tidak mengalami hal perubahan yang sangat signifikan antara Rencana perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten tanjung jabung timur tahun anggaran 2019 dan tahun 2020 dan Laporan Kinerja Keuangan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Saat ini Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur sedang menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2021, dimana pada tahun ini APBD dialokasikan untuk Pemulihan Daerah di masa Pandemic Covid-19. Realisasi anggaran Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tanjung Jabung Timur setelah perubahan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 36.407.971.586,64 dan terealisasi sekitar 99,97 persen dengan sisa anggaran sekitar Rp. 877.000,-.

Bupati Tanjung Jabung Timur Romi Hariyanto melalui Kepala Badan Keuangan Daerah

Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Nusirwan mengatakan, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalokasikan anggaran Percepatan Penanganan Covid-19 Tahun Anggaran 2020 melalui tiga bidang kegiatan, yaitu Bidang Kesehatan, Bidang Penguatan Ekonomi Masyarakat dan Bidang Jaringan Pengamanan Sosial. Pada Bidang Kesehatan dialokasikan anggaran pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait, yaitu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD), Dinas Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran, Dinas Kesehatan, dan Rumah Sakit Umum Daerah Nurdin Hamzah.

Adapun kegiatan pada BPBD Kabupaten Tanjung Jabung Timur, jelas Nusirwan, dialokasikan pada anggaran sebesar Rp. 2.953.785.000,-. Alokasi anggaran tersebut diperuntukkan guna kegiatan seperti biaya operasional, BBM dan honorarium Pos Pengawasan Percepatan Penanganan Covid-19 yang terdiri dari tiga Pos, yaitu Pos di Desa Rantau Karya, Pos Kelurahan Simpang Tuan dan Pos Berbak. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dialokasikan anggaran sebesar Rp 4.527.976.000,- untuk pembelian dan pengadaan alat-alat kesehatan, seperti kebutuhan Rapid Tes, Masker, Disinpektan, Thermogun dan alat kesehatan lainnya. Sedangkan, Rumah Sakit Umum Daerah Nurdin Hamzah Kabupaten Tanjung Jabung Timur dialokasikan anggaran sebesar Rp. 1.172.424.788,- yang diperuntukkan kebutuhan makan minum pasien Covid-19 yang diisolasi dan pengadaan alat-alat kesehatan.

Sementara, pada Bidang Penguatan Ekonomi Masyarakat pada dialokasikan anggaran pada Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, sebesar Rp. 1.000.000.000,-. Anggaran tersebut dialokasikan guna pemberian Stimulus bagi 500 UMKM dalam wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada Bidang Jaringan Pengamanan Sosial dialokasikan anggaran pada Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar Rp. 26.653.785.798,64,-. Anggaran tersebut diperuntukkan guna membantu masyarakat yang terdampak Covid-19. Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur melalui Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, melaksanakan kegiatan Jaringan Pengamanan Sosial dengan dua kegiatan, yang pertama kegiatan pemberian Sembako kepada masyarakat yang terdampak Covid-19 berdasarkan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS) Kementerian Sosial RI, sebanyak 10.280 Kepala Keluarga (KK).

Pada Tahun Anggaran 2021 ini, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah mengalokasikan anggaran Percepatan Penanganan Covid-19 sebesar Rp. 20 Miliar. Rapat Paripurna masa Persidangan II Tahun 2021-2022 digelar pada tanggal 04 April 2022, Bupati Romi mengatakan untuk menuju amanat ketentuan Permendagri Nomor 18 Tahun 2020 tentang peraturan pelaksanaan peraturan pemerintah No. 13 tahun 2019 tentang laporan dan evaluasi penyelenggaraan pemerintah daerah, serta memenuhi komitmen akuntabilitas satu tahun anggaran dalam masa jabatan selaku Bupati Tanjung Jabung Timur Periode 2021-2026 menyampaikan dokumen kepada dewan perwakilan rakyat, dokumen ini berisikan gambaran kinerja berupa tolak ukur, output dan outcome dan program, kegiatan dan sub kegiatan dengan kebijakan strategis serta tindak lanjut rekomendasi Dewan Perwakilan Rakyat tahun anggaran sebelumnya. Kemudian program dalam pencapaian Visi dan Misi tahun 2021 dilaksanakan 5 agenda pembangunan :

1. Tanjung Jabung Timur Terkoneksi, infrastruktur yang layak untuk menunjang pertanian tanaman pangan, perkebunan, peternakan, perikanan, fasilitas sekolah, kesehatan,

- industri, pasar, destinasi agrowisata dan wisata bahari serta media informasi.
2. Tanjung Jabung Timur Sejahtera dalam penguatan ketahanan ekonomi ditopang sektor pertanian dan perikanan
 3. Tanjung Jabung Timur berdaya saing dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia pada sektor pendidikan, kesehatan, kesetaraan gender, pengendalian penduduk serta ketenagakerjaan .
 4. Tanjung Jabung Timur Ekonomi maju dala. Peningkatan investasi daerah sektor industri dan penguatan simpul ekonomi daerah.
 5. Tanjung Jabung Timur aman, nyaman dan harmonis mewujudkan tata kelola pemerintah dengan penguatan kapasitas birokrasi dan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Dalam pencapaian target kinerja penyelenggara pemerintahan tahun 2021 kami telah berusaha dengan maksimal ditengah kondisi Covid-19 yang mana memaksakan APBD untuk melakukan Refocusing terhadap anggaran pembangunan untuk penanganan dan pengendalian pandemi covid-19 untuk memulihkan ekonomi masyarakat, sedangkan target kinerja tahun 2021 telah diamanatkan dalam RPJMD tahun 2021-2026 tetap diupayakan pencapaiannya.

SIMPULAN

Berdasarkan Analisis data dan Pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur di masa Pandemic Covid 19 (tahun 2019-2020) masih stabil dan tidak ada perubahan antara rencana Anggaran dan realisasi anggaran pada tahun tersebut.
2. Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur perencanaan APBD dan pendapatan daerah tidak memiliki selisih yang cukup signifikan, artinya kinerja keuangan daerah dapat menstabilkan keuangan daerah di masa Pandemi COvid 19
3. LKJIP tahun 2021 masih dalam tahapan peyusunan oleh perda Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dalam hal ini Kepala Badan Keuangan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Nusirwan mengatakan, Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengalokasikan anggaran Percepatan Penanganan Covid-19 Tahun Anggaran 2020 melalui tiga bidang kegiatan, yaitu Bidang Kesehatan, Bidang Penguatan Ekonomi Masyarakat dan Bidang Jaringan Pengamanan Sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjelia Onibala, Tri Oldy Rotinsulu & Ita Pingkan F. Rorong (2021), Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kinerja Keuangan Daerah Kabupaten Minahasa Tenggara, 22(2).
- Basuki, Z. A., & Yatima, K. (2023). *Zakat Bagi Kesejahteraan Ummat: sebuah riset tentang peran BAZNAS dalam mensejahterakan umat islam melalui program bantuan modal usaha di Tanjung Jabung Timur*. Zabags Qu Publish.
- Nasution, Dito, A, D 2020 Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia, Jurnal Benefita 5(2).
- YR Damuri, FB Hirawan (2020) CSIS Indonesia Mengukur dampak COVID-19 pada pertumbuhan ekonomi dan perdagangan Indonesia 2020.
- Transparansi Anggaran Pemerintah Kabupaten Tanjung jabung Timur Tahun 2021 <https://tanjabtimkab.go.id/transparansi/pengelolaan/2021>
- Transparansi Anggaran Pemerintah Kabupaten Tanjung jabung Timur Tahun 2020

<https://tanjabtimkab.go.id/transparansi/pengelolaan/2020>

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2020

https://tanjabtimkab.go.id/dokumen/2021/04/14/84lkjip-pemda-tahun-2020_compressed.pdf

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Timur Tahun 2019 <https://www.tanjabtimkab.go.id/dokumen/2021/03/23/27lkpj-2019.pdf>